

Pengelolaan Anggaran Operasional Kantor Menggunakan Software SAP

Muhammad Chayyan Bagaskara¹, Putu Indah Dianti Putri², P. Adi Yasa³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Nasional

e-mail : ¹chayyan.bk@gmail.com; ²indahdianti@undiknas.ac.id; ³adiyasa@undiknas.ac.id

Abstrak

Secara umum jurnal ini membahas: kegiatan pengabdian penulis dalam rangka PKL untuk membantu staf *finance/accounting* dalam meningkatkan dan memaksimalkan pemahaman dan kemampuannya menggunakan *software* SAP untuk mengelola anggaran. dengan adanya *software* SAP pengelolaan keuangan akan menjadi lebih efisiensi dan efektif sehingga akan mengurangi kesalahan dalam pencatatan pengeluaran anggaran yang akan berdampak buruk untuk kedepannya bagi perusahaan, dan membantu dalam mengambil sebuah keputusan dan kebijakan dalam bidang anggaran.

Kata Kunci : Pengabdian, Efisiensi, Efektif, Peningkatan

Abstract

In general, this journal discusses: the author's service activities in the context of street vendors to assist finance/accounting staff in improving and maximizing their understanding and ability to use SAP software to manage budgets. with the SAP financial management software, it will become more efficient and effective so that it will reduce errors in recording budget expenditures which will have a negative impact on the future for the company, and help in making decisions and policies in the budget field.

Keywords: Devotion, Efficiency, Effectiveness, Improvement

1. PENDAHULUAN

Dalam sebuah organisasi bisnis yang memiliki peran penting adalah uang. Adanya uang membuat bisnis bisa berjalan, yang digunakan untuk modal, menggaji karyawan, memutar uang untuk kegiatan bisnis pada perusahaan. Manajemen keuangan merupakan membagi keuangan berdasarkan fungsinya. Pembagian keuangan berdasarkan fungsinya meliputi mendapatkan pemasukan, dan pengunaan dana untuk operasional perusahaan [1].

Manajemen keuangan memiliki tanggung jawab untuk mengatur arus keluar dan masuk uang diperusahaanya. Manajemen keuangan juga membuat informasi transaksi keuangan kepada pihak internal sebagai dasar keputusan dan kebijakan [2], pengelolaan dalam membuat laporan keuangan yang mudah dibuat dan sederhana[3].

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan pada saat ini sudah dibantu dengan teknologi digital , *software* SAP ini membantu sebuah perusahaan untuk mengelola keuangan dengan pencatatan yang tersimpan didalam sistem, dengan demikian arus keluar dan masuk uang akan tercatat didalam SAP ini, bahkan didalam SAP ini juga dibagi sesuai dengan beban anggaran yang

dikeluarkan. Dengan adanya SAP dalam mengelola keuangan menjadi lebih efisiensi dan lebih akurat.

PT Indonesia Comnets Plus atau disebut dengan ICON+ adalah anak perusahaan dari PT PLN (persero) yang bekerja dibidang Telekomunikasi, pada awalnya ICON+ ini untuk membantu operasional PT PLN dalam bidang telekomunikasi jaringan, namun dengan seiring berjalanya waktu ICON+ mengembangkan perusahaannya untuk Perusahaan lain yang membutuhkan Jaringan Telekomunikasi.

ICON+ menggunakan software SAP untuk mengelola Keluar dan Masuk Perangkat, Pengelolaan Karyawan, Penggajian, dan Keuangan Operasional. ICON+ telah menggunakan SAP dari tahun 2000 hingga saat ini, namun SAP masih belum digunakan dengan maksimal oleh tim keuangan, tujuan dari pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kinerja dalam pengelolaan anggaran operasional kantor.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 04 Juli sampai 02 September 2022 bertempat diperusahaan PT Indonesia Comnets Plus (ICON+). Sasaran khusus kegiatan ini ditujukan untuk *staff finance* perusahaan. Tahapan kegiatan adalah sebagai berikut yang juga dijelaskan pada gambar.

1. Observasi

Observasi dilakukan pada minggu pertama dan kedua, dengan mengamati *staff finance* dalam mengelola anggaran operasional yang dilakukan setiap harinya, serta team dari bidang lain dalam meminta anggaran untuk operasional bidangnya.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan *staff finance* pada minggu ke 2, untuk mencari informasi dan kendala yang sedang dialami dalam pengelolaan anggaran.

3. Penyiapan Materi

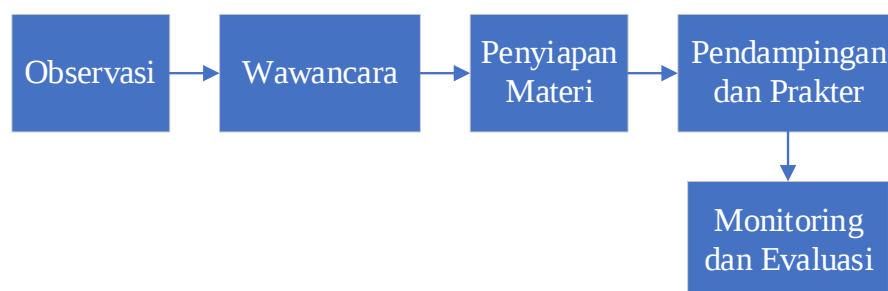
Setelah mengobservasi dan mewawancarai kendala yang ada dalam pengelolaan Anggaran, penulis menyiapkan materi berupa *power point* dalam penggunaan SAP.

4. Pendampingan dan Praktek

Pendampingan ini dilakukan bersama *staff finance* untuk melakukan praktek dalam penggunaan SAP untuk pengelolaan keuangan.

5. Monitoring dan evaluasi

Setelah melakukan pendampingan dan praktek dalam penggunaan SAP, penulis meninjau setelah diberikan pemahaman penggunaan SAP untuk pengelolaan anggaran operasional. staf finance yang sebelumnya kurang maksimal menggunakan SAP saat ini sudah bisa menggunakan SAP dengan maksimal karena meningkatnya pengetahuannya dan pemahaman dalam menggunakan SAP.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

3. METODE

Kegiatan pengabdian ini membahas pengelolaan Anggaran menggunakan software SAP. SAP (*System Application Product in Data Proccessing*) yaitu sebuah software yang dibuat untuk mendukung sebuah organisasi bisnis dalam kegiatan operasionalnya secara lebih efisiensi dan efektif. Dalam Kegiatan Pebabdian ini memiliki lima tahapan :

1. Observasi

Proses melakukan observasi pada minggu pertama dan minggu kedua dengan mengamati cara kerja dari staf *finance*, dan tim dari bidang lain. Staf *finance* akan mendapatkan bukti pembayaran berupa nota atau kwitansi. Bukti pembayaran tersebut yang akan di input kedalam SAP dan disesuaikan dengan beban anggaran SAP. namun disini staf *finance* menginputkan bukti tersebut satu persatu yang mengakibatkan proses pengelolaan uang semakin lama.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan staf *finance* ini menanyakan kendala yang dialami pada saat pengelolaan keuangan, dari hasil wawancara terdapat kendala dimana staf *finance* pada saat penginputan kedalam SAP memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan menginput bukti pengeluaran satu demi satu.

3. Penyiapan Materi

Setelah mendapatkan permasalahan yang dihadapi oleh staf *finance* maka penulis membuat materi untuk memberikan solusi dari permasalahan tersebut, dalam bentuk Power Point yang akan di sosialisasikan kepada staf *finance*.



Gambar 2. Power Point Penggunaan SAP dalam pengelolaan anggaran

4. Pengabdian dan Praktek

Dijelaskan melalui sosialisasi kepada staf *finance* cara efektif dalam menggunakan SAP dengan cara menggabungkan setiap bukti pengeluaran anggaran yang sesuai dengan beban anggaran, lalu setelah dijumlah semua bukti pengeluaran yang sudah disatukan lalu dijumlahkan, setelah dijumlahkan maka baru bisa di input kedalam SAP, sehingga proses penginputan kedalam SAP jadi lebih singkat.



Gambar 3. Pemberian Materi Pengelolaan SAP

5. *Monitoring* dan Evaluasi

Setelah pemberian sosialisasi maka penulis mendampingi staf *finance* dalam proses penginputan, terdapat perubahan setelah diberikanya sosialisasi tersebut dimana pengelolaan penggunaan SAP jadi lebih efektif dan efisiensi dari sebelum pemberian sosialisasi.

Didalam program SAP pengeluaran anggaran akan disesuaikan dengan beban anggaran masing – masing, berikut beberapa contoh beban anggaran yang terdapat pada SAP.

Tabel 1. Tabel Beban Anggaran

NO	NOMOR PRK	NOMOR COA	BEBAN PENGELUARAN
1	IC10912016	5811250001	Beban Kendaraan
2	IC11472016	5811330004	Beban Alat Tulis Kantor
3	IC11552016	5811330005	Beban Barang Cetak
4	IC11952016	5811330012	Administrasi Bank
5	IC06042016	5311220001	Beban Jasa Gedung

Sistem Informasi yang terdapat pada SAP dipenuhi kode *unic*, tiap *user* yang memiliki akun SAP diatasi untuk mengaksesnya agar keamanan data perusahaan akan tetap terjaga.

Proses penginputan bukti pengeluaran anggaran sebagai berikut :

1. Masukan user SAP.K
2. Memasukan kode *unic*.
3. Pilih tanggal input dan beban anggaran.
4. Masukan nominal anggaran yang dikeluarkan.

Enter Vendor Payment: Add G/L account item

More data Acct model Fast Data Entry Taxes

G/L Account: 55141110001 Beban Program Loyalti Pelanggan
Company Code: 1000 Indonesia Comnet Plus

Item 1 / Debit entry / 40
Amount: 4000000 IDR
Tax Code: ☐ Calculate tax
Cost Center: I0117 Order: IC03292017
Profit Center: Profit. Segment: ☐ More
Purchasing Doc.: Quantity:
Assignment: 16/08/2022
Text: DPS - Saju - Entertain Pel Diskm BLG, Bnk NTB S Long Texts

Next Line Item
PstKy: ☐ Account: SGL Ind: ☐ New co.code:

Gambar 4. Penginputan Pengeluaran Anggaran

5. Masuk ke dana kas ICON+ unt uk memotong saldo anggaran yang dikeluarkan.

Enter Vendor Payment: Add G/L account item

More data Acct model Fast Data Entry Taxes

G/L Account: 11111110001 Kas Rupiah
Company Code: 1000 Indonesia Comnet Plus

Item 2 / Credit entry / 50
Amount: 50 IDR
Profit Center: Profit. Segment: ☐ More
Purchasing Doc.: Value Date:
Assignment:
Text: Long Texts

Next Line Item
PstKy: ☐ Account: SGL Ind: ☐ New co.code:

Gambar 5. Pemotongan Saldo Kas

6. Lalu klik *display overview*, lalu cocokan nominal pengeluaran anggaran dan pemotongan kas agar tidak terdapat selisih.

Enter Vendor Payment: Display Overview

Display Currency Park document Acct model Fast Data Entry Taxes

Document Date: 01.09.2022 Type: RZ Company Code: 1000
Posting Date: 05.09.2022 Period: 9 Currency: IDR
Document Number: INTERNAL Fiscal Year: 2022 Translatn Date: 05.09.2022
Reference: Cross-CC no.:
Doc.Header Text: Trading Part.BA

Items in document currency

PK	Buak Acct	IDR	Amount	Tax amt
001 40	5511330009 Adm Acara Dinas		2,477,735	
002 50	11111110001 Kas IDR		2,477,735-	

D 2,477,735 C 2,477,735 0 2 Line Items

Gambar 6. Display Overview

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan tahapan observasi, wawancara, penyiapan materi, pendampingan dan praktek hingga *monitoring* dan evaluasi sudah berjalan dengan baik. Pada akhir kegiatan, staf *finance/accounting* mempunyai pemahaman yang baik mengenai pengelolaan anggaran dan mampu menggunakan *software* SAP dibandingkan dengan sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini.

Penggunaan SAP dari segi keuangan mempermudah dalam bertransaksi keluar masuknya uang. Minimnya resiko kehilangan data pada sistem SAP, pencatatan anggaran yang sudah dikeluarkan akan dibagi pada setiap beban anggaran Operasional maka akan terlihat beban operasional mana yang pemakaiannya lebih besar dan lebih kecil sehingga dari sisi manajemen mudah untuk mengambil keputusan dan kebijakan dalam mengelola keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. R. Dety Mulyanti and M. Pd, “Manajemen Keuangan Perusahaan |,” Bandung, 2017.
- [2] M. Alfian, D. Kartika, A. Ferida, and P. Harapan Bersama, “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Administrasi Berbasis Digital,” *Jurnal Dikemas*, vol. 06, pp. 32–37, 2022.
- [3] J. Pengabdian, K. Masyarakat, and D. Vol, “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Lingkup Yayasan Pendidikan Dan Pondok Pesantren Subulul Huda Kembang Sawit,” 2018.